

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 7 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Avendi Supar
NIM : 6101409135
Program Studi : PJKR

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Suhito, M.Pd

NIP 19531193 197612 1 001



an. Kepala Sekolah

Kejaka Tata Usaha

Se. R. Khayati

NIP 19670725 198803 2 006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 7 Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas/lapangan. Laporan PPL 2 ini dapat terselesaikan berkat adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL
3. Drs Suhito, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing
4. Drs. Tri Nurharsono, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 7 Semarang
5. Drs. Widodo, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 7 Semarang yang telah mengizinkan penulis melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 7 Semarang
6. Sugeng Harsono Wibowo, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong yang memberikan bimbingan kepada penulis
7. Hj. Tri Listyowati, S.Pd, M.Pd. selaku Guru Pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat melaksanakan PPL 2 di SMP Negeri 7 Semarang
8. Dewan guru serta staf karyawan di SMP Negeri 7 Semarang
9. Teman-teman PPL di SMP Negeri 7 Semarang
10. Siswa-siswi SMP Negeri 7 Semarang.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan PPL 2 di SMP Negeri 7 Semarang yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan PPL 2 ini. Kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan dalam laporan ini. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Hukum	4
C. Syarat dan tempat pelaksanaan	6
D. Kewajiban mahasiswa pratikan	6
E. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)....	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan	9
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
G. Guru Pamong.....	13
H. Dosen Pembimbing.....	13
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik profesional yang nantinya akan berkecimpung didunia pendidikan. Peran Universitas Negeri Semarang sendiri sangat besar bagi dunia pendidikan di indonesia oleh karena itu di Universitas Negeri Semarang pada kurikulum program S1 Kependidikan, terdapat mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktek mengajar serta melaksanakan administrasi dalam pengajaran di sekolah - sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang (UNNES) khususnya jurusan S1 pendidikan. Kegiatan PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL I dan PPL 2. Sementara PPL I hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah, maka PPL 2 yang dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup (1) Pengajaran mikro di kampus (2) Pengajaran model (3) Pengajaran terbimbing (4) Pengajaran mandiri (5) Melaksanakan ujian PPL (6) Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran (7) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (melaksanakan piket harian) (8) Menyusun laporan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata

kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan dan sesuai dengan bidang studi yang diikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL 2 dilakukan dalam rangka memberi bekal pengetahuan dan pengalaman yang tak ternilai harganya bagi mahasiswa praktikan sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya. karena mereka dihadapkan langsung dengan kondisi siswa secara nyata dan realita yang ada di masyarakat.

C. Manfaat

Ada berbagai manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 2 ini baik bagi mahasiswa praktikan, bagi sekolah maupun bagi UNNES sendiri. Adapun manfaat yang bisa diambil dari pelaksanaan PPL 2 ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama kuliah secara langsung tentang cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, prota, promes sebagai alat penunjang proses pembelajaran disekolah yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- b. Mahasiswa praktikan mampu mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang bertanggung jawab, disiplin, dan professional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat Bagi Sekolah
- a. Dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan profesionalisme guru SMP Negeri 7 Semarang
 - b. Menjalin kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan Universitas Negeri Semarang
 - c. Mendapatkan banyak contoh metode pembelajaran baru yang dilakukan oleh mahasiswa PPL
3. Manfaat Bagi UNNES
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait agar memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang digunakan
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pendidikan yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan UNNES adalah :

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S : 1994 ; 2).

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang - Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - c. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - d. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Syarat dan tempat pelaksanaan

Syarat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, Strategi Belajar Mengajar 1, Strategi Belajar Mengajar 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1 dan Dasar Proses Pembelajaran 2
2. Mendaftarkan diri sebagai calon pesertag PPL secara online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan di sekolah atau tempat latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

Penempatan Mahasiswa praktikan di sekolah atau tempat latihan ditentukan oleh pusat pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.

D. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/ Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran

7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
9. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan
11. Menyusun laporan PPL 2 secara induvidu dan meng-upload ke sikadu

E. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya sangat berpengaruh terhadap perubahan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia. Perubahan yang terjadi terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

KTSP Dikembangkan Berdasarkan Prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

KTSP Disusun Dengan Memperhatikan Hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Tuntutan dunia kerja.
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
7. Agama.
8. Dinamika perkembangan global.
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat.
11. Kesenjangan gender.
12. Karakteristik satuan pendidikan.

Komponen KTSP adalah sebagai berikut :

1. Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan.
2. Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
3. Kalender pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Sekolah tempat latihan mahasiswa praktikan adalah SMP Negeri 7 Semarang yang beralamat di Jalan Imam Bonjol 191A, telp (024) 3540213

SMP Negeri 7 Semarang terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. sekolah tersebut memiliki prestasi di mata masyarakat sebagai Sekolah Standar Nasional
2. sudah menggunakan Kurikulum KTSP
3. letak sekolah sangat strategis

C. Tahapan Kegiatan

a. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 24 s/d 26 Juli 2012 bertempat di Gedung Serbaguna FIK UNNES

b. Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES Pukul 07.00 WIB

c. Penerimaan

Penerimaan dilakukan pada tanggal 01 Agustus 2012 di SMP Negeri 7 Semarang

d. Observasi sekolah

Kegiatan observasi meliputi observasi tentang lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah. Kegiatan observasi dilakukan pada saat PPL 1.

e. Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang kegiatannya meliputi:

1. Pengajaran Model

Pada satu minggu awal praktikan berada di sekolah latihan, praktikan melakukan kegiatan Pengajaran model. Pada kegiatan ini praktikan mencari informasi tentang pembelajaran dengan melihat guru pamong dalam mengajar di sekolah latihan. Kegiatan ini dimaksudkan agar praktikan mendapatkan gambaran mengenai proses belajar mengajar di sekolah pada umumnya dan proses belajar mengajar bidang studi sesuai dengan program studi mahasiswa praktikan..

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing merupakan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, dalam pengajaran terbimbing guru pamong ikut masuk ke dalam kelas/ di lapangan. Mahasiswa praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan kepada guru pamong sebelum mahasiswa praktikan mulai mengajar.

3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri merupakan pengajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sendiri dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar, tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

Selain membuat perangkat pembelajaran, praktikan juga harus memiliki beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Komunikasi dengan siswa
- 3) Penggunaan media pembelajaran
- 4) Variasi dalam pembelajaran
- 5) Mengkondisikan siswa
- 6) Memberikan pertanyaan
- 7) Memberi balikan
- 8) Menilai hasil belajar
- 9) Menutup pelajaran

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh guru pamong bersama dosen pembimbing terhadap para mahasiswa yang dibimbing dimana ujian tersebut dalam bentuk pengumpulan segala kelengkapan dalam kegiatan PPL seperti format atau lembar penilaian dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Disisi lain penilaian itu dilakukan dalam bentuk penilaian terhadap kemampuan mahasiswa praktikkan selama kegiatan PPL berlangsung.

5. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini mahasiswa praktikan mengajar di kelas VIII dan kelas IX, dengan mata pelajaran yang diajarkan adalah Penjasorkes.

Materi kegiatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah pelatihan melaksanakan tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah khususnya pada mata pelajaran yang diampu oleh mahasiswa praktikan yakni penjasorkes.

Sehubungan dengan hal itu, berbagai kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan kelengkapan administrasi kegiatan belajar mengajar.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Memilih media pembelajaran.
4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
5. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap Dosen Pembimbing dan guru pamong. Bimbingan berjalan secara efektif dan efisien. Mahasiswa praktikan sering berkonsultasi kepada guru pamong setiap sebelum maupun setelah proses pengajaran di kelas/lapangan. Praktikan berkonsultasi tentang administrasi pembelajaran yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran dan tentang cara mengajar di kelas/lapangan dengan karakter yang berbeda-beda tiap individu siswanya. Mahasiswa praktikan juga dibimbing tentang tata cara menghitung rincian Minggu Efektif, Program Semester dan Program Tahunan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Guru Pamong selalu memberikan bimbingan tentang berbagai metode pengajaran
- b. Guru pamong memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan berbagai kreatifitas yang dimiliki mahasiswa praktikan
- c. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam berbagai kegiatan sekolah, serta mendampingi siswa dalam perlombaan olahraga yang diikuti oleh sekolah

2. Faktor Penghambat

- a. Proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal karena sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sangat minim, hanya ada satu lapangan kecil yang dipakai oleh dua kelas secara bersamaan
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
- c. Diawal proses belajar, sulit mengendalikan siswa karena saat microteaching yang dihadapi adalah mahasiswa yang berperan sebagai siswa SMP.

- d. Beragamnya karakteristik siswa, memerlukan perlakuan yang berbeda dalam pengajaran. Sehingga harus terampil dan pandai dalam memahami karakteristik siswa tersebut.
- e. Ada beberapa siswa yang kadang sulit diatur saat mengikuti proses pembelajaran

G. Guru Pamong

Guru pamong penjas orkes merupakan guru yang sudah senior. Sehingga sudah lama mengajar penjas orkes dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau mengajar kelas VIII (A,B,C,D,E,F,G,H) dan IX (A,B,C,D,E,F).

Pelaksanaan Kurikulum KTSP tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat memepermudah siswa menangkap konsep olahraga yang diajarkan. Penilaian pun menganut pada aturan baru yaitu untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ada 3 konsep yang dinilai dan harus dikuasai siswa yaitu Pemahaman Psikomotor, Afektif dan Kognitif.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas VIII dan IX.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan SMP Negeri 7 Semarang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk menyelesaikan studinya.
2. Praktik Pengalaman Lapangan sangat penting dilaksanakan bagi mahasiswa program pendidikan yang kelak akan melaksanakan kegiatan praktik mengajar sebagai guru
3. Seorang guru (praktikan) harus dapat membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Diharapkan untuk mahasiswa PPL dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal kelak ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. SMP Negeri 7 Semarang diharapkan dapat meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana (khususnya dalam bidang olahraga), sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal.
3. Kepada siswa - siswi SMP Negeri 7 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, dan semoga kelak dapat menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa.

REFLEKSI DIRI

Nama : Avendi Supar
NIM : 6101409135
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Puji syukur kehadirat Tuhan YME atas limpahan Rahmat dan Hidayahnya, dan tak lupa ucapan terima kasih kepada orang tua, teman-teman, serta guru dan karyawan di SMP NEGERI 7 SEMARANG sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan baik dan lancar.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan (LPTK) merupakan sarana pendidikan dalam hal pembelajaran yaitu penerapan teori-teori pembelajaran dan praktek mengajar siswa di depan kelas dengan pembelajaran disesuaikan dengan standar kompetensi yang berlaku.

PPL 2 yang dilaksanakan di SMP Negeri 7 Semarang yang bertempat di Jalan Imam Bonjol 191A, telp (024) 3540213, Kota Semarang dimulai pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, merupakan kegiatan pengajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Mahasiswa praktikan melaksanakan Pengajaran Model, Pengajaran Terbimbing, Pengajaran Mandiri, pelaksanaan ujian praktik mengajar, dan bimbingan penyusunan laporan.

Dari pengalaman mengajar yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 2 ini, maka praktikan menyusun refleksi diri mengenai:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Penjas

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang mencakup berbagai aspek pendidikan. Adapun tujuan pembelajaran penjas tersebut bukan hanya untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan fisik saja, melainkan pendidikan jasmani dalam suatu proses pendidikan mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Untuk itu dalam dunia pendidikan, mata pelajaran pendidikan jasmani bukan hanya mengajak kita hidup sehat dan membangun perkembangan motorik siswa (psikomotor), tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa (kognitif) dan juga untuk mendidik siswa dalam bersikap yang lebih baik (afektif).

Kelemahan dari mata pelajaran ini sendiri adalah sebagian dari siswa itu sendiri yang kurang sadar, akan pentingnya olahraga bagi kesehatan tubuhnya sendiri. Serta kurangnya sarpras yang memadai baik dari lapangan maupun alat-alat pendukung kegiatan penjas, hal inilah yang membuat pendidikan olahraga tidak mampu berkembang disuatu sekolah. Untuk itu dari beberapa pengalaman yang kami peroleh ini menjadikan kami mengerti mengenai kelemahan mata pelajaran yang praktikan ampu, sehingga praktikan dapat mencari solusinya.

2. Sarana dan prasarana proses belajar mengajar

Untuk ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 7 Semarang sebagai penunjang kegiatan pembelajaran Penjasorkes dinilai belum cukup lengkap, karena untuk sarana yang ada yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran penjas hanya ada satu lapangan kecil yang dipakai oleh dua kelas secara bersamaan. Sehingga terkadang untuk melakukan pembelajaran harus dipindah ke aula yang sangat berdekatan dengan kelas yang lain sehingga sangat mengganggu proses kegiatan belajar mengajar kelas yang lain.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing.

Dalam menempuh PPL di SMP Negeri 7 Semarang praktikan dibantu oleh Hj. Tri Listyowati, S.Pd, M.Pd selaku guru Penjas yang bertugas sebagai guru pamong praktikan. Beliau bisa dikatakan sebagai seorang guru yang menyenangkan dalam proses mengajar, tetapi juga mempunyai jiwa disiplin yang tinggi, bertanggung jawab, dan berdedikasi tinggi di dalam bidangnya. Dalam penyampaian materi, cara yang digunakan cukup efektif. Beliau mampu menguasai dan mengkondisikan siswanya dalam proses pembelajaran, sehingga interaksi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik, tidak membosankan, ataupun monoton. Dengan kondisi seperti itu siswa dapat merasa senang dan gembira dalam mengikuti mata pelajaran penjas.

Selain guru pamong, praktikan juga memperoleh bantuan dan bimbingan dari dosen pembimbing, yaitu Bapak Drs. Tri Nurharsono, M.Pd Sebagai dosen pembimbing beliau dapat dikatakan sangat berkompeten dalam membimbing mahasiswanya dalam memilih strategi pembelajaran dan pengelolaan kelas. Dalam setiap kunjungannya disekolah, beliau selalu memberikan arahan dan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan.

4. Pembelajaran Penjaskes di SMP Negeri 7 Semarang

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 7 Semarang sudah cukup baik, guru mampu membuat peserta didik menyukai pembelajaran penjas. Didalam pelajaran pendidikan jasmani guru memberikan materi dengan menyesuaikan keadaan lapangan karena terbatasnya sarana yang ada.

5. Kemampuan diri praktikan

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Misalnya tentang sarana dan prasarana yang ada disekolah tidak selengkap yang ada pada saat diperkuliahan, selain itu juga banyaknya karakter siswa yang dihadapi sehingga cukup sulit untuk mengenal semua karakter siswa tersebut.

6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, mahasiswa praktikan dapat belajar banyak tentang metode pembelajaran di sekolah yang tidak mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap, sehingga dapat menciptakan ide kreatif dalam memaksimalkan pembelajaran. Selain itu, praktikan juga dapat belajar mengenal berbagai karakteristik siswa yang berbeda, agar dapat lebih mendekati diri pada siswa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

SMP Negeri 7 Semarang diharapkan dapat meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara maksimal. Selain itu, perlu adanya penambahan waktu untuk ekstra kurikuler agar ketrampilan yang dimiliki siswa-siswi tersebut dapat tersalurkan dan ditingkatkan agar memperoleh hasil yang maksimal.

Bagi Unnes, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional maka Unnes harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa, khususnya mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Dan menyiapkan dan meningkatkan mutu serta kualitas mahasiswa yang akan terjun ke dunia pendidikan.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP Negeri 7 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP Negeri 7 Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Praktikan

Hj. Tri Listyowati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19600622 198102 2 003

Avendi Supar
NIM.6101409135